

ABSTRACT

The companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI), in general, is a company that already has a separate organizational structure between the owners and managers. This can lead to existence of agency conflict between managers and owners as well as its organizer. Pooling of interests between managers and owners can be done through the implementation of corporate governance. The aimed of this research was examining the effect of ownership structure within the company as a dimension of corporate governance mechanisms on corporate performance improvement. Understanding of the structure of ownership is very important in the company because it deals with operational control of the company.

This research uses secondary data, namely the annual financial statements of listed manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange for the year 2013. The sampling method used was purposive sampling and data analysis model used was multiple regression analysis.

Results from this study indicate that foreign ownership in a company has a positive and significant effect on firm performance. Meanwhile, the managerial ownership and public ownership has no effect on firm performance.

Keywords : Agency theory, Ownership structure, Return on assets (ROA), Firms performance



ABSTRAK

Perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada umumnya merupakan perusahaan yang telah memiliki struktur organisasi terpisah antara pihak pemilik dan pengelolanya. Hal tersebut dapat menimbulkan adanya konflik agensi antara pemilik dan juga manajer sebagai pengelolanya. Penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik dapat dilakukan melalui penerapan *coporate governance*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh struktur kepemilikan saham dalam perusahaan sebagai dimensi dari mekanisme *corporate governance* terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Pemahaman tentang struktur kepemilikan saham sangat penting dalam perusahaan karena berhubungan dengan pengendalian operasional perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing dalam perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : *agency theory*, struktur kepemilikan, *Return on assets* (ROA), kinerja perusahaan.

